

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor dalam kehidupan manusia yang pengaruhnya begitu besar adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap instansi, terutama instansi yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan memiliki banyak data yang harus diolah. Banyaknya data maupun informasi yang harus diolah tentu tidak memungkinkan dilakukan semua dengan menggunakan cara manual. Pengolahan data yang jumlahnya sangat banyak memerlukan suatu alat bantu yang memiliki tingkat kecepatan perhitungan dan penyampaian data yang tinggi. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Perkembangan teknologi dan ilmu informatika yang sangat pesat mendorong masyarakat baik kelompok maupun perorangan, instansi pemerintah maupun swasta, untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dan ilmu informatika tersebut. Keunggulan komputer dalam memproses data akan meningkatkan efektifitas, produktivitas, serta efisiensi.

Aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan serta pengelolaan surat menyurat dan dokumen lainnya disebut dengan kearsipan. Kearsipan sangatlah penting dalam kelancaran berjalannya sebuah lembaga atau instansi yakni sebagai pusat ingatan dan sumber informasi suatu instansi, guna mempermudah pekerjaan. Demikian halnya dengan pemerintah kota Palembang yang terus melakukan perubahan dan terobosan menyesuaikan dengan kemajuan teknologi untuk memenuhi tugas-tugas yang ada, agar dapat memberikan

pelayanan yang lebih memadai bagi masyarakat.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palembang, sebagai salahsatu instansi pemerintah yang menerima sekaligus menghasilkan berbagai macam dokumen yang harus dipelihara dan dijaga supaya bisa dimanfaatkan sebagai informasi, sehingga dibutuhkan suatu sistem kelola arsip yang baik. Melalui observasi penulis diketahui bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palembang masih menggunakan metode yang kurang efektif dalam pengelolaan arsip surat yaitu dengan menggunakan buku arsip kemudian dikelompokkan dalam map dan disimpan dalam lemari. Pengelolaan arsip seperti ini dianggap kurang efektif karena dapat menimbulkan berbagai masalah. Dokumen arsip akan terus bertambah banyak setiap waktunya sehingga membutuhkan banyak tempat untuk penyimpanannya oleh karena itu akan dibutuhkan lemari – lemari baru untuk penyimpanan. Jika tempat penyimpanan penuh, maka dokumen tersebut dengan asal akan diletakkan di atas meja ataupun lemari, dengan begitu area kerja akan lebih sempit serta terlihat berantakan. Hal ini juga suatu kendala ketika proses pendataan dan pencarian arsip. Selain itu penyimpanan dan pemeliharaan dokumen yang disimpan di lemari tanpa adanya cadangan akan rawan rusakbahkan hilang. Berdasarkan hal tersebut, maka dibutuhkan suatu solusi untuk melakukan pengarsipan yang efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan Aplikasi arsip surat masuk dan surat keluar yang dapat membantu mempermudah kegiatan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palembang. Aplikasi arsip surat masuk dan keluar ini akan menghasilkan laporan surat masuk dan keluar yang

dibutuhkan oleh BPBD Kota Palembang maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah pengarsipan surat di kantor BPBD Kota Palembang serta pada bidang yang terkait. Pada penelitian ini penulis akan membuat suatu Aplikasi dengan judul **“APLIKASI ARSIP SURAT PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KOTA PALEMBANG”**.

1.2 Rumusan masalah

Sesuai dengan masalah yang diangkat pada latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi arsip surat pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Adapun batasan dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Arsip surat akan diinput dalam bentuk PDF melalui website.
2. Pengguna dalam aplikasi ini adalah Admin (Admin bertugas mendistribusikan, mengelola data-data surat, dan memonitoring surat) dan User (User memiliki hak akses atas surat yang di distribusikan).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun Aplikasi Arsip surat masuk dan keluar yang dapat menyampaikan informasi secara detail, singkat dan jelas, mudah dimengerti dengan tampilan yang menarik, serta membangun Aplikasi arsip surat masuk dan surat keluar sesuai dengan prosedur proses pengelolaan arsip surat masuk dan surat keluar pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : Untuk membantu dan mempermudah pegawai BPBD Kota Palembang dalam proses pengarsipan surat masuk dan surat keluar dengan tampilan yang menarik.

1.5 Metodologi Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ini dalam penelitian adalah:

1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 21 februari – 21 April 2023 dan pengambilan data dilakukan pada jam kerja saat proses Magang di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan.

2. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian dan pengambilan data dilakukan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan

Arah Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Talang Betutu, Kec. Sukarami,
Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi (Pengamatan)

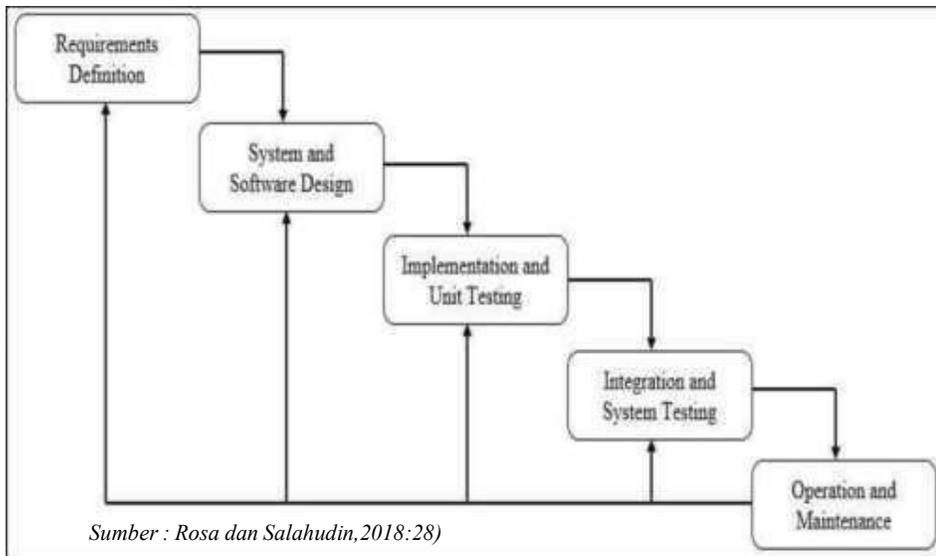
Menurut Haryono (2020:19), menegaskan bahwa observasi merupakan metode penelitian yang penting untuk memahami dan memperkaya pengetahuan tentang fenomena yang di teliti. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palembang. Penulis mengamati bagaimana proses pengarsipan surat masuk dan surat keluar yang ada selama ini pada BPBD Kota Palembang.

2. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan metode tersebut penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak BPBD Kota Palembang mengenai proses pengarsipan surat masuk dan surat keluar yang sedang berjalan.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pembuatan sistem ini penulis menggunakan metode *waterfall* (Air terjun) Menurut Rosa dan Shalahuddin (2018 : 28), Metode *Waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari, *requirement analysis and definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing, dan operation and maintenance.*



Gambar 1.1 Metode Waterfall

Adapun penjelasan dari tahapan- tahapan metode waterfall sebagai berikut :

1. *Requirement Analysis And Definition*

Merupakan tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and Software Design*

Pada tahap ini, akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Selain itu, dilakukan identifikasi dan penggambaran terhadap abstraksi dasar sistem perangkat lunak beserta hubungan-hubungannya.

3. *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan *Implementation and Unit Testing* ini merupakan hasil dari desain perangkat lunak yang akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi

spesifikasinya atau tidak.

4. *Integration and System Testing*

Dalam tahap ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.

5. *Operation and Maintenance*

Dalam tahapan *Operation and Maintenance*, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga, memperbaiki *error* yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini yang merupakan laporan dari hasil penelitian, direncanakan terdiri dari lima bab. Masing- masing bab berisi tentang.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan secara ringkas pembahasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yaitu penjelasan dari hal- hal yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir, aplikasi, informasi, instansi, PHP, HTML, CSS, Sublime text, XAMPP, MYSQL dan UML.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis kebutuhan, pemecahan masalah dengan menggunakan metode *waterfall* dan juga rancangan desain atau rancangansistem yang hendak dibuat.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan berisi tentang hasil dan pembahasan sistem yang telah dibuat oleh penulis untuk melakukan testing kepada sistem tersebut apakah telah layak atau belum layak digunakan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan akhir dari penulisan tugas akhir yang berisi tentang hasil dari kesimpulan berdasarkan analisis dan desain sistem yang telah dilakukan. Tidak hanya sekedar kesimpulan, tetapi bab ini juga berisi saran dan masukan yang berguna dimasa mendatang.